

**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS Va DI SD N 26 KOTA SORONG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**PRISCILLIA ANNACY TALABESSY**

**NIM. 148620619235**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH UNIMUDA SORONG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini telah disetujui tim pembimbing

Pada : Selasa, 5 Desember 2023

### Pembimbing I

**Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.**

NIDN. 1429019001



.....

### Pembimbing II

**Dr. Ribut Purwojuono, M.Pd.I**

NIDN. 8942120021



.....

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong.

Sorong, 11 Desember 2023

Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Dan Olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Supriyanti Fatma Rabia, M.Pd.

NIDN. 1410098801

A handwritten signature in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

2. Edi Sutomo, M.Pd.

NIDN. 1416088401

A handwritten signature in blue ink, positioned above a horizontal dotted line.

3. Dr. Ribut Purwojuono, M.Pd.I.

NIDN. 8942120021

A handwritten signature in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

## PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priscillia Annacy Talabessy

Nim : 148620619235

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi yang saya tulis ini adalah asli karya sendiri bukan hasil menjiplak atau plagist dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan diperguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila terbukti melakukan pelanggaran akademik tersebut diatas. Saya bersedia menerima sangsi sesuai atas perbuatan tersebut.

Sorong, 11 November 2023

Yang membuat menyatakan,



**Priscillia Annacy Talabessy**

**NIM. 148620619235**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!” ( Roma 12:12 )

Jika hidupmu berkomitmen dan bertekun selalu didalam doa kepada Tuhan apa pun yang kamu minta dan lakukan semuanya akan berhasil.

### **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tua tercinta bapak Jonas Talabessy dan ibu Albertina Watumlawar yang telah membesarkan, mendukung, mendoakan, dan memberikan cinta kasih serta motivasi sampai saat ini.
2. Kepada kaka-kaka terkasih Gilbert Talabessy, Eunicke Talabessy, Dan Fransiska Talabessy yang selalu memberikan doa serta dukungan selama ini.
3. Kepada tiga ponakan tersayang adri, harvey dan darield yang selalu memberikan dukungan selama ini.
4. Kepada kepala sekolah SD N 26 Kota Sorong, Dewan guru, Wali kelas, orang tua murid, terutama para siswa siswi kelas Va atas izin, bantuan dan kerja sama yang baik sehingga penelitian dan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen pembimbing I dan II, yang selalu mau memberikan masukan dan motivasi. Seluruh staf pengajar (Dosen) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong atas ilmu dan motivasi yang diberikan kepada saya.
6. Kepada teman-teman ku Glory Fye yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat. Serta sahabat tersayang ku Marsyani Lekatompessy yang setia membantu dan memberikan dukungan kepada saya.

## ABSTRAK

Priscillia Annacy Talabessy/148620619235

### **HUBUNGAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK* DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS Va SD N 26 KOTA SORONG.**

Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas  
Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong. November 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik. Media sosial bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi dengan siapa saja. *Tiktok* merupakan salah satu media sosial baru dimana setiap pengguna bisa membuat berbagai video dengan fitur-fitur yang unik. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasi yang menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Jumlah sampel penelitian adalah 28 murid kelas Va SD N 26 Kota Sorong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuisioner/angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS For Windows seri 16. Berdasarkan hasil perhitungan media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas Va SD N 26 Kota Sorong ( $p=0,027$ ). Dengan arah hubungan positif ( $r=0,419$ ). Media sosial *tiktok* peserta didik secara umum termasuk dalam kategori sedang dengan persentasi 64,3% dan prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 78,6% . maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik kelas Va SD N 26 Kota Sorong.

Kata kunci : Media Sosial, *Tiktok*, Prestasi Belajar

## **ABSTRACT**

Priscillia Annacy Talabessy/148620619235

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN TIKTOK SOCIAL MEDIA AND THE LEARNING ACHIEVEMENTS OF STUDENTS IN GRADE VA SD N 26 SORONG CITY.**

Thesis. Faculty of Language, Social and Sports Education. University of  
Education Muhammadiyah Unimuda Sorong. November 2023.

This study aims to determine the relationship between TikTok social media and student learning achievement. Social media aims to provide convenience in terms of communicating with anyone. Tiktok is one of the new social media where each user can create various videos with unique features. The research conducted is a correlation quantitative research that uses ex-post facto research designs. The number of research samples was 28 students of grade Va SD N 26 Sorong City. Data collection techniques in this study were by using questionnaire and interview techniques. The data analysis techniques used are descriptive tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis tests with the help of the SPSS For Windows 16 series program. Based on the results of TikTok social media calculations with learning achievements in students of grade Va SD N 26 Sorong City (  $p = 0.027$ ). With a positive relationship direction ( $r = 0.419$ ). TikTok social media students are generally included in the medium category with a percentage of 64.3% and student learning achievement is included in the medium category with a percentage of 78.6%. so it can be concluded that there is a relationship between TikTok social media and the learning achievement of students in grade Va SD N 26 Sorong City.

Keywords : Social Media, Tiktok, Learning Achievement

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesehatan, berkat, dan petunjuk serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Media Sosial *Tiktok* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va Di SD N 26 Kota Sorong” ini dapat diselesaikan dengan baik. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadj, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun proposal ini.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Ibu Desty Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa memberikan arahan.
4. Ibu Syams Kusumaningrum, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan waktu untuk membimbing, dan memberikan masukan dalam penyusunan proposal.
5. Bapak Dr. Ribut Purwojuono, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan pengetahuan, saran dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
6. Seluruh dosen dan semua staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
7. Kepala sekolah SD N 26 Kota Sorong, dewan guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh peserta didik kelas Va beserta orang tua yang telah bersedia menjadi responden.

9. Kedua orang tua saya bapak Jonas Talabessy dan ibu Alberthina Watumlawar dan ketiga kaka saya Gilberth Talabessy, Eunike Talabessy, dan Fransiska Talabessy dan ketiga keponakan Adry Waimbo, Harvey Talabessy, dan Darield Waimbo tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan, semangat, motivasi, dan bantuan biaya kuliah hingga sampai di tahap ini.
10. Seluruh teman-teman program studi pendidikan guru sekolah dasar angkatan XVI yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang dapat membangun demi perbaikan penelitian ini, di masa ini dengan masa yang akan datang bagi siapa saja yang membaca.

Sorong, 6 September 2023

Penulis

Priscillia Annacy Talabessy

NIM. 148620619235

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Definisi Operasional Variabel.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori .....	6
2.1.1. Media Sosial.....	6
2.1.2. Aplikasi <i>Tiktok</i> .....	10
2.1.3. Prestasi Belajar .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pikir .....	20

2.4 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian .....	23
3.3 Desain Penelitian.....	23
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Instrumen Penelitian .....	25
3.7 Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
2.2 Hasil Penelitian .....	28
2.3 Pembahasan .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
5.1. Kesimpulan .....	37
5.2. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Deskriptif Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> .....	28
Tabel 4.2	Kategorisasi Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> pada Peserta Didik Kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong .....	29
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar .....	29
Tabel 4.4	Kategorisasi Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong.....	30
Tabel 4.5	Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	31
Tabel 4.6	Uji Linearitas .....	32
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Hubungan Penggunaan Media Sosial <i>Tiktok</i> Terhadap Prestasi Belajar. ....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Kuesioner Peserta Didik .....	42
Lampiran 2. Hasil Wawancara Bersama Orang Tua.....	47
Lampiran 3. Dokumentasi/Foto .....	54
Lampiran 4. Rekapian Nilai Kelas V .....	56
Lampiran 5. Lembaran Validasi Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 6. Lembar Permohonan Izin Penelitian .....	58
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Penelitian .....	59
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	60
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 10. Lembar Plagiasi .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa globalisasi merupakan suatu perubahan global yang tidak terkendali diseluruh dunia. Banyaknya tatanan sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar pada berbagai bagian kehidupan manusia. Baik di bidang keuangan, sosial, politik, mekanik, ekologi, dan berbagai bidang lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terkini yang dapat mengubah pola perilaku pemanfaatan manusia. Dengan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi seharusnya di Indonesia diselaraskan dengan perkembangan bidang akademik. Namun yang terjadi sekarang adalah meningkatnya pengguna media sosial di Indonesia yang sebagian besar adalah remaja yang berstatus sebagai pelajar (Chantika & Rahardjo, 2018).

Menurut (Nasrullah, 2017) Media sosial adalah aplikasi yang bekerja dengan klien untuk memiliki pilihan berbicara dengan orang yang berbeda secara online tanpa batasan waktu. Istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan web dan portabel yang memberdayakan klien untuk bergabung dalam diskusi online, menyumbangkan konten buatan klien, atau bergabung dalam korespondens online. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan mengakses layanan internet. Penggunaan media sosial dalam kehidupan dapat memudahkan setiap individu untuk menerima dan menyebarkan informasi dengan cepat (Arianti, 2017).

Media sosial berperan penting dalam menyebarkan data ke seluruh dunia. Sejak dimulainya hiburan berbasis web telah direncanakan sebagai diskusi bagi kliennya untuk secara efektif mengambil bagian, menawarkan dan memperdagangkan data dan pemikiran dalam korespondens dan organisasi virtual. Dengan hiburan online, semua orang dapat mengatur dan meneruskan data kepada teman-teman mereka. Media sosial memiliki kualitas berbeda tergantung pada kemampuan masing-masing. Ada berbagai jenis media sosial

didunia khususnya media komunikasi informasi jarak jauh, *whatsapp, facebook, twitter, telegram, instagram.*

*Tiktok* merupakan suatu aplikasi yang sangat diminati oleh pelajar saat ini. Media sosial *tiktok* merupakan suatu aplikasi yang menarik digunakan oleh semua orang karena dalam aplikasi ini bisa melihat video-video pendek dengan efek-efek yang unik dan musik yang enak didengar. Aplikasi *tiktok* merupakan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan aplikasi *tiktok* pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian dengan backsound musik yang sudah tersedia *tiktok* atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreativitas pengguna (Susilowati, 2018). Aplikasi *tiktok* memiliki banyak konten-konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal, menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya agar memiliki *viewers* yang tinggi (Deriyanto & Qorib, 2018). *Tiktok* sangat terkenal hal ini dibuktikan dengan ranting yang didapat dari aplikasi playstore 4,4 bintang 5 terbaik dan sekitar 1,05 miliar pemakai diseluruh dunia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adisaputra, Budyartati, & Hs, 2020) yaitu tentang “Hubungan Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Dengan Degradasi Karakter Siswa SD” dari hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_0$ ) diterima yaitu tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara aplikasi *tiktok* (X) dan degradasi karakter (Y) di siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Taman. Aspek yang dilihat pada penelitian ini adalah penggunaan *tiktok* dengan degradasi karakter siswa, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti ini dilihat dari penggunaan *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik. Peneliti mengambil penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah media social *tiktok* memiliki keterhubungan dengan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong. Dari informasi yang diperoleh dari kelas Va sebanyak 28 murid

menggunakan *tiktok* dengan jangka waktu penggunaan *tiktok* dalam sehari bisa 2-3 jam . Dalam hal ini para siswa menjadikan media sosial *tiktok* sebagai bahan hiburan mereka. Hal ini tentu patut ditakutkan bagi para pendidik. Sebab, jika sering digunakan untuk tujuan menghibur mereka akan terpesona oleh sekumpulan konten-konten.

Dalam bahasa inggris sendiri sebenarnya ada sebuah kata atau istilah lain yang lebih menggambarkan “prestasi” dalam pengertian Indonesia atau sebagaimana digunakan dalam bahasa Indonesia “*achievement*”. Tetapi karena kata itu berasal dari kata “*to achieve*” yang berarti “mencapai”, kita lebih sering menerjemahkannya menjadi “pencapaian” atau “ apa yang dicapai” (Andi Thahir, 2014). Pengertian yang lebih umum, prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2015). (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014) menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar, yakni dengan mengingat fakta dan mengkomunikasikan pengetahuannya baik secara lisan maupun tertulis, bahkan dalam kondisi ujian. Jika proses belajar itu digabungkan dengan penggunaan *tiktok* dan melewati batas hal itu akan mengganggu berjalannya proses belajar. Sehingga prestasi yang diperoleh oleh peserta didik tidak maksimal.

Dari permasalahan diatas, membuat peneliti ingin meneliti tentang **“Hubungan Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va di SD N 26 Kota Sorong”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu, “ Adakah hubungan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada

tidaknya hubungan penggunaan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulis berharap dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dijadikan sebagai bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan media social *tiktok* dan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan media social *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik, khususnya siswa sekolah dasar.

###### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan media social *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong.

###### 3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam menggunakan media social *tiktok*. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga prestasi belajarnya yang diperoleh disekolah bisa maksimal.

###### 4. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Menambah informasi bagi para pendidik sehingga para pendidik dapat memberikan bantuan dan menumbuhkan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

#### **1.5 Definisi Operasional Variabel**

- a. Media sosial merupakan alat yang digunakan setiap orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Indikatornya yaitu media sosial adalah

hadirnya konten-konten menarik dan menghibur yang memudahkan pencarian informasi dan memudahkan dalam komunikasi.

- b. *Tiktok* adalah aplikasi bagus karena sngat menarik digunakan semua orang karena di aplikasi ini anda dapat menonton video berdurasi pendek dengan efek-efek unik dan musik yang enak di dengar. Indikatornya yaitu aplikasi *tiktok* adalah kreativitas pengguna dalam menggunakan media sosial *tiktok*.
- c. Prestasi Belajar merupakan hasil akhir dari proses suatu pembelajaran. Indikatornya yaitu prestasi belajar adalah kemampuan dalam menjelaskan ulang kembali materi yang telah di berikan, memberikan contoh yang benar, dan merangkum materi yang diberikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1. Media Sosial**

###### **A. Pengertian Media Sosial**

Media sosial merupakan kumpulan alat komunikasi yang berasal dari berbagai aplikasi internet. Agar jangkauannya lebih luas untuk berbicara dengan orang lain. Aplikasi baru ini memiliki tingkat interaktif yang sangat tinggi. Media sosial dicirikan sebagai media online dimana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Semua itu adalah sebuah platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Berikut pengertian media sosial menurut para ahli:

1. Menurut (Mosco, 2017)

Pengguna internet tidak saja sebagai edukasi dan informasi serta mengakses segala keperluan manusia, melainkan telah menjadi alat untuk berkomunikasi dengan lapisan masyarakat, yang disebut dengan media sosial.

2. Menurut Van Dijk dalam (Nasrullah, 2015)

Platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna untuk memfasilitasi aktivitas dan kolaborasinya dikenal dengan media sosial.

3. Menurut (Odewole, 2017)

Media sosial didefinisikan sebagai alat (*tools*) teknologi online yang memungkinkan penggunaanya untuk melakukan komunikasi dengan mudah melalui internet dalam berbagai informasi, seperti teks, audio, video, gambar, podcast, dan komunikasi multimedia lainnya.

Dengan demikian, kita dapat berasumsi bahwa media sosial adalah media/alat untuk bekerja sama secara eksklusif, bekerja sama, berbagi, berbicara dengan orang lain, dan menyusun jaminan sosial.

## **B. Karakteristik Media Sosial**

Menurut (Ginting, et al., 2021), media sosial memiliki beberapa karakteristik, berikut merupakan ciri-cirinya :

1. Jaringan (*network*) merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini sangat diperlukan karena komunikasi dapat terhubung jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.
2. Informasi (*informations*) merupakan entitas penting pada media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan apa yang dia harapkan.
3. Arsip (*archive*) bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
4. Interaksi (*interactivity*) media sosial membentuk jaringan antar sesama pengguna yang tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) saja, akan tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.
5. Simulasi sosial (*simulation of society*) Sifat media sosial berfungsi sebagai media virtual bagi masyarakat. Meskipun media sosial mirip dengan teori sosial, media sosial mempunyai karakteristik dan pola yang bisa berbeda dalam sebuah kasus dan sebenarnya tidak ditemukan dalam masyarakat. Misalnya

pengguna media sosial dapat dianggap sebagai penduduk digital (kewarganegaraan digital) yang tergantung pada.

6. Konten Istilah “konten” berakar pada penerbitan, dimana kata-kata, gambar, dan grafik gerak harus cukup menarik bagi audiens target untuk mencari platform penerbitan apakah itu surat kabar, majalah, saluran TV atau radio.

### **C. Fungsi Media Sosial**

Media sosial merupakan media digital yang menjadi tempat berlangsungnya realitas sosial dan ruang waktu penggunaannya berinteraksi. Saat ini banyak orang yang membagikan pekerjaan atau aktivitasnya sehari-hari di media sosial. Menurut Ardiansah dan Maharani (Ardiansah & Maharani, 2020) media sosial memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sarana atau wadah yang digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah.
2. Media sosial digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Fungsi media sosial sangatlah beragam dan dalam dunia pendidikan fungsi media sosial sangat diperlukan. Berkat jejaring sosial, anda dapat mengakses berbagai informasi terkait pendidikan, baik dalam bentuk majalah, blog pendidikan, maupun artikel. Bahkan saat ini melalui media sosial (online) terdapat pemandu belajar atau rumah belajar bersama seperti ruang guru, brainly, dll.

#### **D. Kelebihan Media Sosial**

Di era globalisasi umat manusia tidak terlepas dari kemajuan teknologi, khususnya di bidang media sosial. Dengan kemajuan teknologi, banyak bermunculan media sosial baru seperti *line*, *parth*, *whatsapp*, *instagram*, *facebook* dan masih banyak lagi. Banyaknya media sosial yang ada menimbulkan keuntungan dan kerugian. salah satu manfaat penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari adalah kemampuan untuk lebih mudah mencari dan mengakses informasi dari mana saja di dunia. Seperti tragedi jatuhnya derek yang baru saja terjadi di Masjid haram mekkah. Selain memudahkan akses terhadap informasi terkini, media sosial juga memberikan peluang untuk mengiklankan suatu produk berupa suatu barang/jasa di media online. Ini adalah keuntungan media sosial yang dinikmati oleh pengguna. Hasilkan uang jadi yang perlu kita lakukan hanyalah mempromosikan bisnis kita di media sosial. Buatlah iklan anda semenarik mungkin agar banyak calon pembeli yang tertarik. anda juga dapat menjual produk yang anda jual melalui media sosial.

Anda hanya perlu memberikan foto barang yang ingin anda jual dan pengguna lain akan membeli produk anda. Manfaat menggunakan media sosial adalah dapat memperluas jaringan pertemanan dan jaringan bisnis anda. Beberapa contoh manfaat tersebut akan membantu kita dalam menggunakan media sosial dengan baik untuk meminimalisir kejahatan yang dapat terjadi di media sosial. Jejaring sosial juga mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu sisi positif dan negatif.

## **E. Kekurangan Media Sosial**

Adanya jejaring sosial menunjukkan bahwa manusia mengikuti model jejaring sosial dan bukan model kelompok. Jejaring sosial memungkinkan kita terhubung dengan siapa pun yang kita inginkan. Kita mungkin mengundang orang lain yang terkait dengan jejaring sosial. Tentu saja, selain kelebihan menggunakan media sosial, pasti ada pula kekurangannya. Kekurangan dari media sosial adalah :

1. Membuat orang melupakan tanggung jawabnya
2. Sering diganggu oleh hal-hal negatif
3. Adanya akun palsu dan penipuan
4. Dimanfaatkan pihak-pihak yang menyebarkan isu
5. Pemantauan terus-menerus terhadap media sosial membuat ketagihan.

### **2.1.2. Aplikasi *Tiktok***

#### **A. Pengertian Aplikasi *Tiktok***

*Tiktok* merupakan salah satu aplikasi menawarkan efek-efek spesial, unik dan menarik sehingga pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek menari yang dapat menarik perhatian banyak penonton. Aplikasi *tiktok* adalah media sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah pembuatan video pendek yang didukung musik yang dapat digunakan oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah tahun.

Aplikasi *tiktok* merupakan sebuah media sosial dan *platform video music* yang menjadikan peluang kreatif dalam membuat video musik berdurasi pendek (Luisandrith & Yanuartuti, 2020). Pengguna aplikasi *tiktok* dapat membuat dan membagikan video pendek yang menampilkan komedi, menari, menyanyi, atau aktivitas sehari-hari lainnya seperti makan, nongkrong, dll. Konten tersebut kemudian dapat diakses oleh masyarakat umum melalui aplikasi.

## **B. Sejarah Aplikasi *Tiktok***

Aplikasi *tiktok* ini merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video musik pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september 2016 dan dikembangkan oleh pengembang asal Tiongkok. ByteDence ini telah berekspansi ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama *Tiktok*. Pada kuartal pertama (Q1) tahun 2018, *tiktok* menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh yaitu 45,8 juta kali.

*Tiktok* dirilis pertama kali di Cina dengan nama Douyin oleh Zhang Yi Ming pada september 2016. Pada tahun 2020, seiring penerapan *social distancing* akibat pandemi Covid-19 di seluruh dunia, aplikasi *tiktok* mengalami peningkatan popularitas (Tinuiti., 2020). Per september 2020, *tiktok* tersedia di 154 negara dan memiliki 850 juta pengguna aktif per bulan yang menghabiskan waktu setidaknya 52 menit setiap harinya untuk mengakses aplikasi tersebut. Bahkan pengguna berusia di bawah 15 tahun dapat menghabiskan 80 menit per hari untuk mengakses aplikasi *tiktok* (Wallaroo, 2020).

Banyak juga orang yang berusaha terlahir seperti bowo dan nuraini. Bagi pengguna *tiktok*, memanfaatkan media sosial sudah menjadi rutinitas hidup untuk membuat video kreatif dan semenarik mungkin. Oleh karena itu, banyak orang yang mengunduh dan menggunakan aplikasi *tiktok* di media sosial saat ini. Itu membuat pengguna senang karena bisa bersenang-senang sambil menikmati video.

### C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi *Tiktok*

Menurut (Deriyanto, D. & Qorib, F. 2019) pengguna *tiktok* terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau tidak asing suatu objek.

#### 1. Faktor Internal

Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pengguna aplikasi *tiktok* :

##### a. Perasaan

Perasaan dapat mempengaruhi pengguna aplikasi *tiktok*, karena jika ada yang tidak puas atau tidak menyukai aplikasi tersebut maka mereka tidak akan menggunakannya.

##### b. Sikap dan karakteristik individu

Sikap dapat menunjukkan seseorang menyukai aplikasi tersebut atau tidak karena jika seseorang menyukai aplikasi tersebut maka dia akan puas dengan pembuatan *tiktok*.

##### c. Prasangka

Jika seseorang memiliki sikap yang baik dalam menggunakan aplikasi, maka tidak akan ada sisi buruk dalam menggunakan aplikasi tersebut, begitu pula sebaliknya.

Faktor internal mempunyai dampak besar terhadap cara masing-masing pengguna menggunakan aplikasi.

Faktor internal dianggap menentukan proses pembelajaran dalam menggunakan media sosial. Penggunaan aplikasi tiktok selain untuk hiburan juga bisa digunakan untuk berinteraksi dengan orang baru. Anda juga dapat melepaskan kreativitas anda dengan aplikasi ini. Dilihat dari sisi negatifnya, aplikasi ini juga mempunyai sisi negatif. Misalnya saja saat menggunakannya pengguna membuat konten video yang tidak sesuai dengan peraturan atau standar yang biasa berlaku, hanya untuk mendapatkan popularitas.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penggunaan aplikasi *tiktok* adalah informasi. Karena identitas media sosial adalah informasi itu sendiri, pengguna media sosial membuat dan mewakili identitasnya, membuat konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Jika informasi tentang aplikasi *tiktok* hilang, maka pengguna tidak mengetahui atau mengenali aplikasi tersebut.

### **D. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi *Tiktok***

Aplikasi *tiktok* ini merupakan aplikasi yang juga dapat menampilkan video pendek dengan ekspresi berbeda-beda untuk setiap pembuatnya. Pengguna aplikasi ini juga bisa meniru video pengguna lain, misalnya dengan membuat video musik dua jari yang juga dibuat oleh banyak orang. Menurut (Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. 2021) ada beberapa dampak positif dan negatif penggunaan media sosial tiktok. Beberapa dampak positifnya antara lain :

1. Memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengekspresikan diri secara kreatif melalui pembuatan dan berbagi konten video sehingga mereka dapat menunjukkan

bakat di berbagai bidang seperti tarian, akting, seni, dan kreativitas lainnya.

2. Menyediakan hiburan bagi pengguna karena memungkinkan mereka menonton konten lucu, menghibur, dan menginspirasi yang dapat meningkatkan suasana hati dan memberikan momen hiburan positif.
3. Memudahkan remaja untuk terhubung dengan orang lain yang memiliki minat dan hobi serupa, membentuk komunikasi, berinteraksi, dan merasa terhubung secara sosial melalui berbagai interaksi seperti komentar, duet, atau reaksi terhadap konten.

Dampak negatif penggunaan media sosial tiktok yaitu :

1. Penggunaan yang berlebihan dan kecanduan
2. Dapat mengganggu waktu dan produktivitas remaja
3. Menyebabkan mereka mengabaikan tugas sekolah, pekerjaan, atau tanggung jawab lainnya.
4. Membawa potensi risiko kejahatan dan penyalahgunaan, seperti *cyberbullying*, penipuan, atau eksploitasi *online* jika pengguna tidak berhati-hati dalam berinteraksi atau membagikan informasi pribadi.
5. Terpapar konten yang merugikan, kritik, atau perbandingan diri dengan orang lain.
6. Mempengaruhi kesejahteraan emosional remaja
7. Menyebabkan perasaan tidak percaya diri, kecemasan, atau depresi karena terpapar konten yang tidak baik.

### **2.1.3. Prestasi Belajar**

#### **A. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah evaluasi terhadap upaya tindakan belajar yang diungkapkan seperti angka, huruf atau gambar yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Istirani & Pulungan, 2017) menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang diperoleh melalui kehadiran kursus formal dengan hasil yang akan diperoleh melalui nilai tes. Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, tentu saja ada faktor-faktor penyebabnya. Menurut (Mulyasih & Suryani, 2016) Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Faktor Internal yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:
  - a) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
    - 1) kesehatan akan sangat berdampak pada pembelajaran seseorang, orang yang sehat jelas akan berkonsentrasi dengan baik, beda dengan orang yang tidak sehat.
    - 2) Cacat tubuh yang sebenarnya dialami oleh seorang akan berdampak dan menghalangi pembelajaran seseorang. Apalagi jika memang ada kecacatan tubuh seseorang seharusnya dapat belajar disuatu lembaga pendidikan yang tepat.

b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan.

1) Intelegensi

Menggunakan konsep abstrak secara efektif dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

2) Perhatian

Pemrosesan secara sadar, sebagai keaktifan jika (suatu objek) yang dipertinggi.

3) Minat

Dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap objek tertentu.

4) Bakat

Kemampuan untuk belajar, dan kemampuan akan terealisasi kecakapan nyata setelah belajar.

5) Motivasi

Dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melaksanakan belajar.

6) Kematangan

Tingkat perkembangan seorang dimana bagian tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesedian untuk memberi reaksi

8) Kelelahan

Kelelahan dalam diri seorang ada dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani yaitu kelelahan yang disebabkan oleh kerja jasmani, sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk belajar menghilang.

2. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

a) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama dalam peningkatan prestasi belajar anak, dimana seorang anak mulai belajar.

b) Faktor sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal utama yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong para siswa untuk belajar lebih giat. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik di sekolah, bila sarana dan prasarana sangat mendukung sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c) Faktor masyarakat

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa, media masa (seperti film, televisi, radio, majalah, dan buku, dan lain-lain) dan pandangan masyarakat terhadap sekolah. (Siahaan & Pramusinto, 2018, p. 280)

Sedangkan menurut (Siahaan & Chrisman, 2018) prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari intern dan ekstren:

1. Faktor dari dalam diri peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat motivasi.
2. Faktor dari luar peserta didik meliputi: lingkungan belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua, media pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah.

Menurut pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari faktor internal dan eksternal.

## **B. Indikator Prestasi Belajar**

Biasanya setiap orang tua mempunyai standar masing-masing mengenai mana anak yang berhasil dan mana yang tidak. namun dalam dunia akademis, keberhasilan prestasi belajar anak dapat dinilai dengan menggunakan tiga indikator, yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Menurut (Juandi & Sontani, 2017) indikator prestasi belajar yaitu :

1. Kognitif (ranah cipta) meliputi :
  - a) Pengamatan dengan indikator dapat menunjukkan, membandikan, dan menghubungkan.
  - b) Ingatan dengan indikator dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.
  - c) Pemahaman dengan indikator dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri.
  - d) Aplikasi penerapan dengan indikator dapat memberikan contoh menggunakan secara tepat.
  - e) Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) dengan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
2. Efektif (ranah rasa)
  - a) Penerimaan dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak.
  - b) Sambutan dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan.
  - c) Apresiasi (sikap menghargai) dengan indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis, dan mengagumi.
  - d) Internalisasi (pendalaman) dengan indikator mengakui, meyakini, mengingkari.

- e) Karakterisasi (penghayatan) dengan indikator dapat melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3. Psikomotor (ranah karsa)
- a) Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh.
  - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, dengan kefasihan melapalkan atau mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang saat ini.

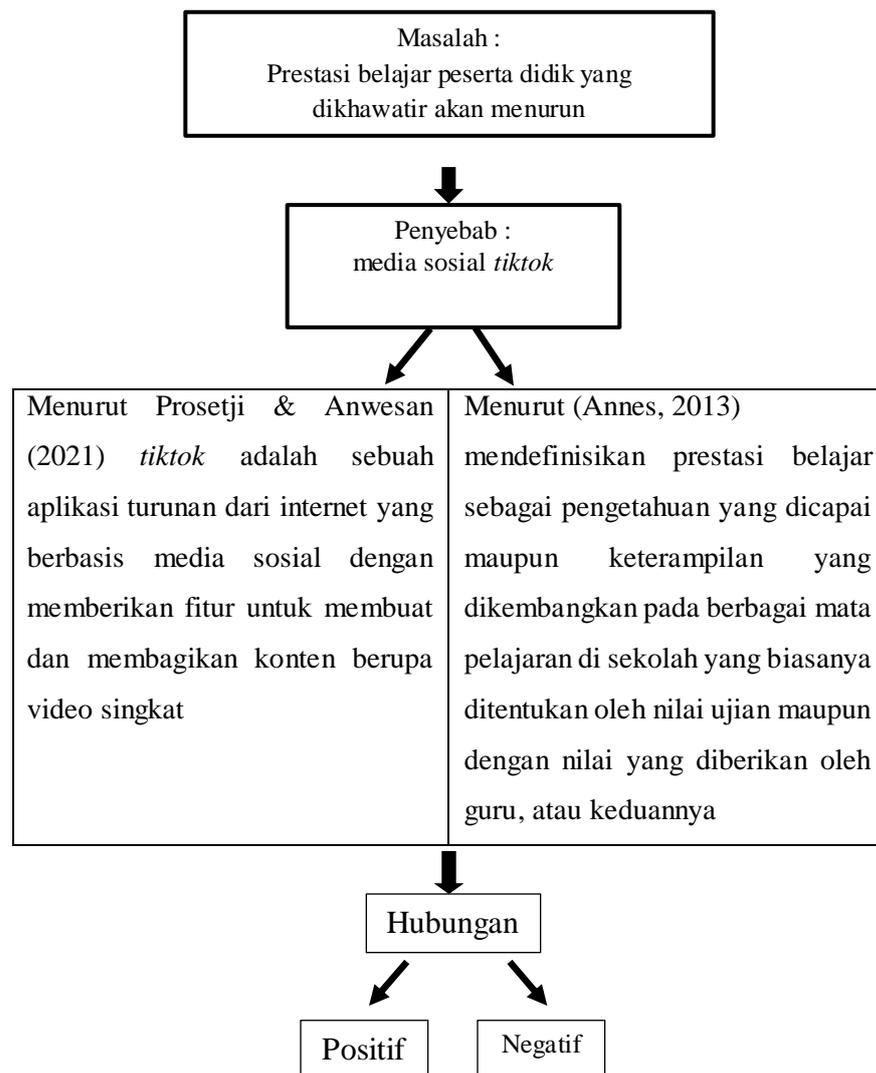
1. (Rahmawati, 2021) dengan judul “Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *tiktok* terhadap Prestasi Belajar di SD Negeri Panjangrejo. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji coba instrumen yang menyatakan adanya pengaruh media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang media sosial *tiktok*. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mencari tentang pengaruh, sedangkan penelitian ini mencari tentang hubungan.
2. (Risnawati, Purbasari, & Kironoratri, 2022) dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku sosial siswa kelas IV SD Negeri 2 Temulus, penggunaan *tiktok* di kalangan sekolah dasar khususnya pada siswa kelas IV SD N 2 Temulus dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku sosial siswa terutama di lingkungan sekolah, dan pengaruh dari penggunaan *tiktok* setiap harinya dapat di lihat dari seberapa sering siswa menggunakan

*tiktok* di lingkungan sekolah entah melalui sepengetahuan guru atau diam-diam tanpa guru melihat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengkaji tentang aplikasi *tiktok*. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis korelasi.

3. (Adisaputra, Budyartati, & Hs, 2020) dengan judul “Hubungan Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Dengan Degradasi Karakter Siswa SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *tiktok* dengan kemunduran karakter. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tiktok* tidak memberikan kontribusi terhadap kemerosotan karakter siswa. Berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan *tiktok* dengan kemunduran karakter siswa kelas V SDN Se-kacamatan taman. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang aplikasi *tiktok*. Perbedaan terletak pada variabel x yang terdapat pada penelitian sebelumnya mengenai degradasi karakter, sedangkan pada penelitian ini variabel x yaitu prestasi belajar.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan “konseptual mengenai bagaimana sesuatu teori berhubungan di antara berbagai factor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Seiring dengan perkembangan zaman modern dengan teknologi yang semakin maju pada era globalisasi seperti perkembangan berbagai macam aplikasi media social yang menggunakan jaringan internet. Salah satunya yaitu aplikasi *tiktok*. Dalam sebuah aplikasi tentunya memiliki dampak positif maupun negative. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan penggunaan media social *tiktok* terhadap peserta didik kelas Va. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable tersebut. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir

Kehadiran *tiktok* di media sosial mampu menghipnotis pelajar dengan video-video yang terdapat di dalamnya. Jika videonya menarik, akan diulangi. Oleh karena itu, banyak siswa SD yang menggunakan media sosial menjadi malas, sehingga mereka lebih sering scroll di *tiktok* dibandingkan mereka belajar. Namun jika media sosial *tiktok* digunakan dengan baik maka prestasi belajar siswa bisa meningkat, namun jika salah digunakan dapat berdampak buruk bagi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa juga sering menggunakan jejaring sosial *tiktok* di rumah mereka. Tujuan mereka sering menggunakan *tiktok* untuk menghibur mereka.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya hubungan penggunaan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N 26 Kota Sorong.

### b. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada hubungan penggunaan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N 26 Kota Sorong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang menguji hubungan antara satu atau lebih variabel dalam suatu kelompok. Variabel independen dan dependen dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian korelasi adalah pengumpulan data untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih berhubungan.

Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara objek dengan subjek. Ketika terdapat hubungan dan tingkat variabel-variabel tersebut, penting untuk mengetahui tingkat hubungan yang. Sehingga peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan peneliti.

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 26 Kota Sorong. Jl.Jenderal Sudirman 24, Malabutor, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong Prov. Papua Barat Daya.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan sehingga berakhirnya penelitian.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung (Bungin, 2018). Tujuan penelitian *ex-post facto* adalah untuk menemukan sebab-sebab terjadinya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut. Desain penelitian *ex-post facto* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong.



Gambar 2. Kerangka Konsep

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tiktok*. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SD N 26 Kota Sorong. Dalam meneliti diambil kelas besar yaitu kelas Va yang berjumlah 28.

#### b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak jumlah 28 murid.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara berisi pertanyaan atau pernyataan yang bebas dijawab oleh responden. Responden bebas menjawab atau memberikan tanggapan berdasarkan persepsinya. Menurut (Sugiyono, 2015) angket atau kuis adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden berdasarkan variabel yang diukur. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ini ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti. Serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Subjek dalam penelitian ini yaitu dari peserta didik kelas Va di SD N 26 Kota Sorong.

- b. Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Tentang hubungan penggunaan media sosial *tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas Va SD N 26 Kota Sorong. Terdiri dari :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner ini tentang media sosial *tiktok*. Tiap pernyataan harus merupakan bagian dari hipotesa yang ingin diuji. Kuesioner tidak lain dari sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, kuesioner ini mempunyai pertanyaan positif (*favorable*) sebanyak 29 soal yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40, dan soal pertanyaan negative (*unfavorable*) sebanyak 11 soal yang berada pada soal nomor 3, 6, 7, 12, 13, 23, 24, 27, 31, 33, 38. Kuesioner ini disusun dengan alternative jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor nilai pernyataan favorable diberi skor untuk jawaban sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak

setuju 1 sedangkan pernyataan unfavorable diberi skor untuk jawaban sangat setuju 1, setuju 2, tidak setuju 3, dan sangat tidak setuju 4.

2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara untuk orang tua murid supaya dapat menambah informasi lebih mendalam.

### **3.7 Analisis Data**

#### **a. Analisis data**

Diantara teknik analisis data terdapat empat teknik analisis data, yaitu :

##### **1) Uji Deskriptif**

Uji statistik deskriptif menghasilkan data maksimum, minimum, mean (M), media (Me), modus (Mo), dan standar deviasi.

##### **2) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel rumusan hipotesis berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Pramesti, 2014). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji kolmogorov-smirnov untuk sampel tunggal karena sampelnya berjumlah 28 siswa dan juga orang tua mereka. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 dan dasar pengambilan keputusan adalah probabilitas yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, namun jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

##### **3) Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas terjadi bila  $p > 0,05$  maka hubungan variabel X dan Y dianggap linier, sedangkan bila  $p < 0,05$  maka hubungan variabel X dan Y dianggap non linier. Untuk uji linearitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.

#### 4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan analisis korelasi. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan teknik *korelasi product moment*. Uji hipotesis digunakan untuk melihat korelasi (hubungan) antara media sosial *tiktok* (X) dan prestasi belajar (Y) peserta didik kelas Va. Untuk mengetahui interpretasi tingkat hubungan mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel paduan interpretasi nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Berdasarkan kriteria pengujian, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka terdapat korelasi yang positif signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat korelasi yang positif signifikan antara variabel X dan Y dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel ( $n$ ) 28. Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 < r < 1$ :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungan serah.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0, yang menghasilkan koefisien korelasi antara penggunaan media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar. Tujuan analisis pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah suatu hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesisnya, melainkan menguji apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**2.2. Hasil Penelitian**

**1. Media Sosial *Tiktok***

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong dengan jumlah sampel 28 peserta didik. Hasil analisis deskriptif data media sosial tiktok peserta didik dari 28 responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Media Sosial *Tiktok*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Media Sosial Tiktok	28	95	131	111.86	10.476	109.757
Valid N (listwise)	28					

Media sosial tiktok selanjutnya dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.

- Rendah jika  $X \leq \text{Mean} - 1\text{SD} = X \leq 111,86 - 1(10,476) = X \leq 101,38$
- Sedang jika  $\text{Mean} - 1\text{SD} < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD} = 111,86 - 1(10,476) < X \leq 111,86 + 1(10,476) = 101,38 < X \leq 122,34$
- Tinggi jika  $X > \text{Mean} + 1\text{SD} = X > 111,86 + 1(10,476) = X > 122,34$

Adapun kategorisasi media sosial tiktok peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Media Sosial Tiktok pada Peserta Didik

Kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong			
Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$X \leq 101,38$	3	10,7	Rendah
$101,38 < X \leq 122,34$	18	64,3	Sedang
$X > 122,34$	7	25,0	Tinggi
	28	100	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa 10,7% media sosial tiktok peserta didik berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 3 siswa, 64,3% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 18 peserta didik dan 25% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 7 peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok pada peserta didik kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong relative sedang artinya media sosial tiktok tinggi.

## 2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis deskriptif data prestasi belajar peserta didik dari 28 responden sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi belajar	28	29	75	49.25	11.565	133.750
Valid N (listwise)	28					

Prestasi belajar peserta didik selanjutnya dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.

- Rendah jika  $X \leq \text{Mean} - 1\text{SD} = X \leq 49,25 - 1(11,565) = X \leq 37,69$
- Sedang jika  $\text{Mean} - 1\text{SD} < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD} = 49,25 - 1(11,565) < X \leq 49,25 + 1(11,565) = 37,69 < X \leq 60,82$
- Tinggi jika  $X > \text{Mean} + 1\text{SD} = X > 49,25 + 1(11,565) = X > 60,82$

Adapun kategorisasi prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va di SD N 26 Kota Sorong

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$X \leq 37,69$	3	10,7	Rendah
$37,69 < X \leq 60,82$	22	78,6	Sedang
$X > 60,82$	3	10,7	Tinggi
	28	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 10,7% prestasi belajar peserta didik berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 3 peserta didik, 78,6% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 22 peserta didik dan 10,7% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 3 peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong memiliki prestasi belajar yang relative sedang artinya prestasi belajar peserta didik kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong tinggi.

### 3. Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui sebaran aitem yang diperoleh apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *kolmogorov-smirnov* dengan acuan jika nilai sig (*p-value*)  $\geq 0.05$ , maka data penelitian tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai sig.  $\leq 0.05$  maka data penelitian tersebut tidak berdistribusi normal (Nuryadi, dkk 2017). Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.( <i>p-value</i> )	$\alpha$	Interpretasi
Media sosial <i>tiktok</i>	0,821	0,05	Berdistribusi normal
Prestasi belajar peserta didik	0,671	0,05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel ringkasan uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (*p-value*) variabel media sosial *tiktok* sebesar 0,821 dan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,671. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari variabel penggunaan media sosial *tiktok* dan prestasi belajar peserta didik berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas secara umum dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen apakah tergolong linear atau tidak linear. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas ini adalah jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $> 0.05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang

linear. Sebaliknya, jika nilai *Deviation from Linearity* sig.  $< 0.05$ , maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linear (Sugiyanto & Susanto, 2015). Berikut ini merupakan hasil uji linearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.6 Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Interpretasi
Media sosial <i>tiktok</i> Prestasi belajar peserta didik	0,189	Linear

Berdasarkan uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai sig. (*p-value*) variabel media sosial *tiktok* sebesar 0,821 dan prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 0,189. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut adalah linear.

c. Analisis Korelasi Product Moment

Hasil uji normalitas menunjukkan variabel media sosial *tiktok* dan variabel prestasi belajar keduanya berdistribusi normal dan hasil uji linearitas menunjukkan kedua variabel tersebut linier, maka pengujian menggunakan statistik parameterik, yaitu korelasi product moment. Hasil uji korelasi product moment hubungan penggunaan media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik dengan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Hubungan Media Sosial *Tiktok* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik  
*Correlations*

		Media Sosial <i>Tiktok</i>	Prestasi belajar
Media Sosial <i>Tiktok</i>	Pearson Correlation	1	.419*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	28	28
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.419*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	28	28

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*

Hasil uji korelasi product moment diperoleh p-value sebesar  $0,027 < (\alpha=0,05)$ , dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong.

### 2.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada peserta kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong dengan sampel 28 peserta didik. Berdasarkan analisis data dan pengkategorian media sosial *tiktok* peserta didik kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong, nilai rata-rata diperoleh 111,86 hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 64,3%. Berdasarkan analisis pengkategorian terhadap prestasi belajar siswa nilai rata-rata diperoleh 49,25 hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 78,6%. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif tentang media sosial *tiktok* dan prestasi belajar peserta didik, maka dilakukan analisis korelasi dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar pada peserta kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong, dengan arah hubungan positif.

Hubungan positif media sosial *tiktok* disebabkan konten-konten yang sering ditonton siswa itu diantaranya ada konten pembelajaran, konten hiburan, dan konten kreatif. Konten pembelajaran sendiri merupakan konten-konten yang berhubungan dengan materi yang sering diajarkan di sekolah, seperti konten matematika, bahasa Inggris dan seni budaya. Penggunaan gadget tidak sekedar untuk berkomunikasi dan bermain, melainkan digunakan juga untuk belajar (Bujuri et al., 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan gadget dapat membantu siswa untuk mencari informasi, mengaktifkan siswa untuk mencari dan menyelesaikan masalahnya, menambah sumber belajar yang menarik dan mudah, serta memberikan dorongan untuk belajar setiap saat (Alifah et al., 2023; Febry et al., 2022; Hastini et al., 2020).

Salah satu manfaat gadget dalam dunia pendidikan adalah menunjang pengetahuan dan mempersiapkan anak untuk menghadapi dunia digital melalui aplikasi edukatif (Rahmandani et al., 2018). Salah satu aplikasi edukatif yang sedang viral dikalangan anak, remaja, dan orang dewasa adalah

aplikasi tiktok, karena di dalam aplikasi tersebut terdapat banyak fitur-fitur dan konten-konten yang menarik terkait pembelajaran.

Informasi dikatakan sangat penting dalam media sosial *tiktok*. Media sosial *tiktok* yang merupakan bagian dari media informasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan yakni salah satunya dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi yang diberikan oleh media sosial *tiktok* dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Daniati et al, 2022).

Aplikasi *tiktok* sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Media pembelajaran interaktif dapat mewakili apa yang belum bisa disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi *tiktok*, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik (Anggraini & Ubidia, 2022). Didukung dengan hasil penelitian Hutamy et al (2021) yang menyimpulkan penggunaan *tiktok* sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan pencapaian nilai KKM. Pemanfaatan *tiktok* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dengan mempertimbangkan relevansi materi yang akan disampaikan.

Aplikasi *tiktok* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang interaktif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Melalui aplikasi *tiktok* guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dimana menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan siswa (Mana, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar peserta didik kategori sedang, disebabkan oleh masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat motivasi. Sementara faktor dari luar peserta didik meliputi: lingkungan belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua, media pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah (Siahaan & Chrisman, 2018).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara media sosial *tiktok* dengan prestasi belajar pada peserta kelas Va SD Negeri 26 Kota Sorong ( $p=0,027$ ), dengan arah hubungan positif ( $r=0,419$ ). Media sosial TikTok dengan peserta didik secara umum termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 64,3%, dan prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 78,6%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menjadikan media sosial *TikTok* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Walaupun begitu dalam pemanfaatan *TikTok* sebagai media pembelajaran harus disesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran.

2. Bagi orang tua

Aplikasi *TikTok* dapat meningkatkan prestasi peserta didik, namun penggunaan aplikasi *TikTok* yang berlebihan menyebabkan ketergantungan yang dapat berdampak terhadap gangguan kesehatan fisik maupun mental.

3. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Pendidik dan calon pendidik hendaknya memanfaatkan media social *TikTok* sebagai salah satu media guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan observasi tentang penggunaan media sosial *TikTok* serta melakukan pengontrolan terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & Hs, A. K. (2020). Hubungan Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Degradasi Karakter Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1-11.
- Andi Thahir, B. H. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah AL- UTRUJIYYAH KOOA KARANG, 1(2). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 55-66.
- Annes, A. (2013). A Study Of Academic Achievement In Relation To Intelligence Of Class VII Students. *Excellence International Journal Of Education And Research*. 1(3), 239-248.
- Ardiansah, I., & Maharani, A. (2020). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada Industri UKM*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instragram Dan Path. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), , 180.
- Bungin, B. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chantika, P. D., & Rahardjo, T. (2018). Hubungan Intensitas Penggunaan Mmedia Sosial Line Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Interaksi Online*, 6(3), 1-12.
- Deriyanto, D. F. (2019). Persepso Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *JISIP*, 7(2).
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S., Siahaan, A., Kussanti, D., . . . Effendy, F. (2021). *Etika Kominukasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Istirani, & Pulungan, I. (2017). *Enslikipedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.

- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 242-250.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role Of Interest In Learnign And Attitude Towards School. *International Journal Of Humanities Social Sciences And Educatiok*. 1(11), 73-100.
- Luisandrith , D., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin : Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9 (2), halaman 175-180.
- Mosco, V. (2017). *Societynow Becoming Digital: Toward A Post-Internet Society*. Inggris: Emerald Limited.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan, Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-615.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama media.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosio Teknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Odevole, M. O. (2017). The Rolw Of Librarian In Using Social Media Tools To Promote The Research Output Of HIS/HER Clienteles. *Journal Of Education And Practice*, 8 (27), 109-113.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantu. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 33-40.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 3029-3036.
- Rosdiana, A. &. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1),, 100-109.
- Siahaan, & Chrisman, D. P. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi

Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IS SMA NEGERI 14 SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surya, M. (2015). *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Susilowati, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo\_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), , 176-185.

Tinuiti. (2020, Oktober 1). *The Rise Of Tiktok During Covid-19*. Retrieved from <<https://tiuiti.com/blog/marketing-news-covid-19/tiktok-covid-19/>>

Wallaroo. (2020, Oktober 10). Retrieved from Tiktok Statistics-Updated October 2020.: <<https://wallaroomedia.com/blog/social-media/tiktok-statistics>>

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

# Lampiran 1. Hasil Kuesioner Peserta Didik

**KUESIONER PENELITIAN**  
Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar  
Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong

Nama = Giuseppe Samudra

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan nama saya Priscilia Annasy Talaberry dari mahasiswa S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong.

Nama : Priscilia Annasy Talaberry  
Nim : 148220619235  
Angkatan Kuliah : 2019  
Prodi : PGSD  
Dosen Pembimbing 1 : Syama Krumantingrum, M.Pd.  
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Rihet Purwojono, M.Pd.

Keterangan Kuesioner :

- Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan peserta didik, setiap jawaban yang peserta didik berikan adalah benar, setiap peserta didik mengesahkan jawaban yang sebenarnya. Oleh karena itu peserta didik tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya.
- Seluruh data yang tercantum pada lembar kuesioner akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk data dalam penelitian.
- Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian kuesioner ini.
- Dalam pengisian kuesioner, diharapkan peserta didik mengisi/pengisian penunjuk yang tertera.

Perhatian dan ketersediaan peserta didik dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan akan membalas atau memberikan peserta didik semua.

**Skala 4 Media Sosial TikTok**

Pada kuesioner ini para siswa akan disajikan beberapa pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sejahtera  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Sejahtera

Jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi peserta didik sebenarnya. Sehingga pilihan jawaban yang dipilih dapat mewakili dan menggambarkan karakter peserta didik. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah sehingga peserta didik dapat memilih jawaban sebetulnya mungkin.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengakses media sosial tiktok karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Saya memahami terhadap apa yang saya baca di media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 3 jam dalam sehari.	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya menggunakan untuk mengecek media sosial tiktok setiap saat.			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Saya tertarik berbagi fitur terbaru yang disediakan oleh media sosial tiktok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Rafaeli yang saya miliki di media sosial tiktok lebih banyak dari pada di lingkungan rumah.	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Saya dapat menggunakan media sosial tiktok hingga larut malam.		<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Penggunaan tiktok memiliki dampak positif pada kreativitas dan ekspresi diri saya.				<input checked="" type="checkbox"/>
9	Saya merasa konten tiktok dapat menjadi sumber informasi.				<input checked="" type="checkbox"/>
10	Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang saya baca di media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
11	Penggunaan tiktok secara umum meningkatkan trenkrida dan komik saya dengan orang lain.			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Saya malas mengecek media sosial tiktok walau hanya sebentar.		<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Saya tidak begitu tertarik fitur yang tersedia di media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Reaksi yang saya miliki di lingkungan lebih banyak dari media di media sosial tiktok.				<input checked="" type="checkbox"/>
15	Memonton atau menonton konten tiktok telah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam hal kreativitas.			<input checked="" type="checkbox"/>	
16	Konten tiktok yang saya lakukan memberikan dampak positif terhadap suasana hati atau kebahagiaan saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
17	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di media sosial tiktok.				<input checked="" type="checkbox"/>
18	Memarat saya banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	

19	Saya merasa tiktok adalah alat yang baik untuk memperluas jaringan sosial saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
20	Penggunaan tiktok menjadi sarana yang efektif dalam memahami tren dan perkembangan terkini.			<input checked="" type="checkbox"/>	
21	Saya menggunakan media sosial tiktok untuk mendapatkan informasi yang terbaru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
22	Saya percaya bahwa berpartisipasi aktif dalam platform tiktok akan membawa manfaat positif bagi saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
23	Tiktok menjadi prioritas utama dalam waktu luang saya.	<input checked="" type="checkbox"/>			
24	Saya tidak membagikan kegiatan sehari-hari saya dalam media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
25	Saya dapat menibatasi penggunaan media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
26	Banyak informasi yang HOAX di media sosial tiktok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
27	Saya lebih suka menggunakan tiktok dari pada bermain di luar.	<input checked="" type="checkbox"/>			
28	Tiktok membantu saya mempelajari hal-hal baru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
29	Tiktok membantu saya merasa lebih termotivasi untuk mengejar impian saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
30	Saya berlibur-luar dalam mempraktikkan sebuah hal dari media sosial tiktok di kehidupan sehari-hari.			<input checked="" type="checkbox"/>	
31	Saya menggunakan media sosial tiktok hanya untuk hiburan dengan keluarga saja.		<input checked="" type="checkbox"/>		
32	Saya malas membagikan kegiatan sehari-hari saya di media sosial tiktok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
33	Saya percaya bahwa informasi yang terlayur di dalam media sosial tiktok terjamin kebenarannya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
34	Saya suka membaca informasi yang sedang trending saat ini di media sosial tiktok.			<input checked="" type="checkbox"/>	
35	Tiktok memberikan pengalaman yang seru dan menarik.			<input checked="" type="checkbox"/>	

36	Saya merasa tiktok membantu saya dalam mengungkapkan ide-ide baru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
37	Saya kurang mudah percaya dengan informasi yang berasal dari media sosial tiktok.	<input checked="" type="checkbox"/>			
38	Saya menggunakan tiktok untuk belajar latihan atau gerakan baru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
39	Tiktok membantu saya belajar bahasa atau kosakata baru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
40	Tiktok membantu saya memahami topik pelajaran di sekolah.			<input checked="" type="checkbox"/>	

**Humaira**  
**KUISIONER PENELITIAN**  
**Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar**  
**Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong**

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera untuk kita semua. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan nama saya Priscillia Annacy Talabeszy dari mahasiswa S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong.

Nama : Priscillia Annacy Talabeszy  
 Nim : 148620619235  
 Angkatan Kuliah : 2019  
 Prodi : PGSD  
 Dosen Pembimbing 1 : Syams. Kusumaniangrum, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ribut. Purwojono, M.Pd.I

Keterangan Kuisisioner:

- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan peserta didik, setiap jawaban yang peserta didik berikan adalah benar, selama peserta didik menjawab keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu peserta didik tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya
- Seluruh data yang tercantum pada lembar kuisisioner akan terjaga kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk data dalam penelitian.
- Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian kuisisioner ini.
- Dalam pengisian kuisisioner, diharapkan peserta didik memperhatikan petunjuk yang tertera.

Perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan akan membalas atas kebaikannya kepada peserta didik semua.

**Skala 1 Media Sosial TikTok**

Pada kuisisioner ini para siswa akan disajikan beberapa pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan peserta didik sebenarnya. Sehingga pilihan jawaban yang dipilih dapat mewakili dan menggambarkan karakter peserta didik. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah sehingga peserta didik dapat memilih jawaban sebarang mungkin.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengakses media sosial tiktok karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.		✓		
2	Saya memahami terhadap apa yang saya baca di media sosial tiktok.			✓	
3	Saya menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 3 jam dalam sehari.	✓			
4	Saya menyampaikan untuk mengecek media sosial tiktok setiap saat.	✓			
5	Saya tertarik berbagi fitur terbaru yang disediakan oleh media sosial tiktok.		✓		
6	Relasi yang saya miliki di media sosial tiktok lebih banyak dari pada di lingkungan rumah.	✓			
7	Saya dapat menggunakan media sosial tiktok hingga larut malam.	✓			
8	Penggunaan tiktok memiliki dampak positif pada kreativitas dan ekspresi diri saya.				✓
9	Saya merasa konten tiktok dapat menjadi sumber informasi.				✓
10	Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang saya baca di media sosial tiktok.		✓		
11	Penggunaan tiktok secara umum meningkatkan interaksi dan koneksi saya dengan orang lain.			✓	
12	Saya malas mengecek media sosial tiktok walau hanya sebentar.		✓		
13	Saya tidak begitu tertarik fitur yang tersedia di media sosial tiktok.	✓			
14	Relasi yang saya miliki di lingkungan lebih banyak dari pada di media sosial tiktok.				✓
15	Menconton atau membuat konten tiktok telah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam hal kreativitas.				✓
16	Konten tiktok yang saya lakukan memberikan dampak positif terhadap suasana hati atau kebahagiaan saya.				✓
17	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di media sosial tiktok.			✓	
18	Menurut saya banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial tiktok.		✓		

	STS	TS	S	SS
19				✓
20				✓
21			✓	
22	✓			
23			✓	
24		✓		
25			✓	
26				✓
27				✓
28				✓
29		✓		
30		✓		
31			✓	
32			✓	
33	✓			
34			✓	
35				✓

	STS	TS	S	SS
36				✓
37	✓			
38				✓
39				✓
40				✓

Muh = *MOVAL Dj*

**KUISONER PENELITIAN**  
Hubungan Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Prestasi Belajar  
Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong

Assalamualaikum W. W. Salam Sejahtera untuk kita semua. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan nama saya Priscilla Annay Talabassy dari mahasiswa S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong.

Nama : Priscilla Annay Talabassy  
Nim : 14020919235  
Angkatan Kuliah : 2019  
Prodi : PGSD  
Dosen Pembimbing 1 : Syams. Kusumantingan, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ribut. Purwajuwana, M.Pd.I

Keterangan Kuisisioner :

- Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan peserta didik, setiap jawaban yang peserta didik berikan adalah benar, karena peserta didik menjawab tindakan yang sebenarnya. Oleh karena itu peserta didik tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya.
- Seluruh data yang tercantum pada lembar kuisisioner akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk data dalam penelitian.
- Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian kuisisioner ini.
- Dalam pengisian kuisisioner, diharapkan peserta didik memperhatikan petunjuk yang tertera.

Perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan akan membalas atas tebakkan peserta didik sama.

**Skala 1 Media Sosial *TikTok***

Pada kuisisioner ini para siswa akan disajikan beberapa pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan peserta didik sebenarnya. Sehingga pilihan jawaban yang dipilih dapat mewakili dan menggambarkan karakter peserta didik. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah sehingga peserta didik dapat memilih jawaban sebesarnya mungkin.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengakses media sosial <i>TikTok</i> karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.				✓
2	Saya memahami terhadap apa yang saya baca di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
3	Saya menggunakan aplikasi <i>TikTok</i> lebih dari 3 jam dalam sehari.			✓	
4	Saya menyempatkan untuk mengecek media sosial <i>TikTok</i> setiap saat.				✓
5	Saya tertarik berbagai fitur terbaru yang disediakan oleh media sosial <i>TikTok</i> .				✓
6	Relasi yang saya miliki di media sosial <i>TikTok</i> lebih banyak dari pada di lingkungan rumah.			✓	
7	Saya dapat menggunakan media sosial <i>TikTok</i> hingga larut malam.		✓		
8	Penggunaan <i>TikTok</i> memiliki dampak positif pada kreativitas dan ekspresi diri saya.				✓
9	Saya merasa konten <i>TikTok</i> dapat menjadi sumber informasi.				✓
10	Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang saya baca di media sosial <i>TikTok</i> .		✓		
11	Penggunaan <i>TikTok</i> secara umum meningkatkan interaksi dan koneksi saya dengan orang lain.				✓
12	Saya malas mengecek media sosial <i>TikTok</i> unless hanya sebentar.		✓		
13	Saya tidak begitu tertarik fitur yang tersedia di media sosial <i>TikTok</i> .		✓		
14	Relasi yang saya miliki di lingkungan lebih banyak dari pada di media sosial <i>TikTok</i> .			✓	
15	Menemukan atau membuat konten <i>TikTok</i> telah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam hal kreativitas.				✓
16	Konten <i>TikTok</i> yang saya lakukan memberikan dampak positif terhadap suasana hati atau kebahagiaan saya.				✓
17	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
18	Menurut saya banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial <i>TikTok</i> .				✓

	STS	TS	S	SS
19	Saya merasa <i>TikTok</i> adalah alat yang baik untuk memperluas jaringan sosial saya.			✓
20	Penggunaan <i>TikTok</i> menjadi sarana yang efektif dalam memahami tren dan perkembangan terkini.			✓
21	Saya menggunakan media sosial <i>TikTok</i> untuk mendapatkan informasi yang terbaru.			✓
22	Saya percaya bahwa berpartisipasi aktif dalam platform <i>TikTok</i> akan membawa manfaat positif bagi saya.			✓
23	<i>TikTok</i> menjadi prioritas utama dalam waktu luang saya.			✓
24	Saya rutin membagikan kegiatan sehari-hari saya di media sosial <i>TikTok</i> .			✓
25	Saya dapat membantu penggunaan media sosial <i>TikTok</i> .		✓	
26	Banyak informasi yang HOAX di media sosial <i>TikTok</i> .		✓	
27	Saya lebih suka menggunakan <i>TikTok</i> dari pada bermain <i>Other</i> .			✓
28	<i>TikTok</i> membantu saya mempelajari hal-hal baru.	✓		
29	<i>TikTok</i> membantu saya merasa lebih termotivasi untuk mengajit impian saya.			✓
30	Saya berhati-hati dalam menggunakan sebuah hal dari media sosial <i>TikTok</i> di kehidupan sehari-hari.			✓
31	Saya menggunakan media sosial <i>TikTok</i> hanya untuk terhubung dengan keluarga saja.	✓		
32	Saya malas membagikan kegiatan sehari-hari saya di media sosial <i>TikTok</i> .	✓		
33	Saya percaya bahwa informasi yang terdapat di dalam media sosial <i>TikTok</i> terjamin kebenarannya.			✓
34	Saya cepat memahami informasi yang sedang trending saat ini di media sosial <i>TikTok</i> .			✓
35	<i>TikTok</i> memberikan pengalaman yang seru dan menghibur.			✓

36	Saya merasa <i>TikTok</i> membantu saya dalam mengungkapkan ide-ide baru.				✓
37	Saya kurang mudah percaya dengan informasi yang berasal dari media sosial <i>TikTok</i> .		✓		
38	Saya menggunakan <i>TikTok</i> untuk belajar tari atau gerakan baru.				✓
39	<i>TikTok</i> membantu saya belajar bahasa atau kosakata baru.				✓
40	<i>TikTok</i> membantu saya memahami topik pelajaran di sekolah.				✓

Merdeka

**KUISIONER PENELITIAN**  
**Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar**  
**Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong**

Assalamu'alaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera untuk kita semua. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan nama saya Priscillia Annacy Talabesoy dari mahasiswa S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong.

Nama : Priscillia Annacy Talabesoy  
 Nim : 148620619235  
 Angkatan Kuliah : 2019  
 Prodi : PGSD  
 Dosen Pembimbing 1 : Syams. Kusumaningrum, M.Pd.I.  
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ribut. Purwojono, M.Pd.I.

Keterangan Kuisisioner :

- Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan peserta didik, setiap jawaban yang peserta didik berikan adalah benar, selama peserta didik menjawab keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu peserta didik tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya.
- Seluruh data yang tercantum pada lembar kuisisioner akan terjaga kerahasiannya dan hanya akan dipergunakan untuk data dalam penelitian.
- Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian kuisisioner ini.
- Dalam pengisian kuisisioner, diharapkan peserta didik memperhatikan petunjuk yang tertera.

Perhatian dan ketersediaan peserta didik dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan akan membalas atas kebaikan peserta didik semua.

**Skala 1 Media Sosial Tiktok**

Pada kuisisioner ini para siswa akan disajikan beberapa pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan peserta didik sebenarnya. Sehingga pilihan jawaban yang dipilih dapat mewakili dan menggambarkan karakter peserta didik. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah sehingga peserta didik dapat memilih jawaban sebarang mungkin.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengakses media sosial tiktok karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.				✓
2	Saya memahami terhadap apa yang saya baca di media sosial tiktok.				✓
3	Saya menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 3 jam dalam sehari.			✓	
4	Saya menyempatkan untuk mengecek media sosial tiktok setiap saat.				✓
5	Saya tertarik berbagi fitur terbaru yang disediakan oleh media sosial tiktok.				✓
6	Releasi yang saya miliki di media sosial tiktok lebih banyak dari pada di lingkungan rumah.			✓	
7	Saya dapat menggunakan media sosial tiktok hingga larut malam.		✓		
8	Penggunaan tiktok memiliki dampak positif pada kreativitas dan ekspresi diri saya.				✓
9	Saya merasa konten tiktok dapat menjadi sumber informasi.				✓
10	Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang saya baca di media sosial tiktok.			✓	
11	Penggunaan tiktok secara umum meningkatkan interaksi dan koneksi saya dengan orang lain.				✓
12	Saya malas mengecek media sosial tiktok walau hanya sebentar.		✓		
13	Saya tidak begitu tertarik fitur yang tersedia di media sosial tiktok.		✓		
14	Relasi yang saya miliki di lingkungan lebih banyak dari pada di media sosial tiktok.				✓
15	Menonton atau membuat konten tiktok telah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam hal kreativitas.				✓
16	Konten tiktok yang saya lakukan memberikan dampak positif terhadap suasana hati atau kebahagiaan saya.				✓
17	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di media sosial tiktok.				✓
18	Menurut saya banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial tiktok.				✓

19	Saya merasa tiktok adalah alat yang baik untuk mempertuas jaringan sosial saya.				✓
20	Penggunaan tiktok menjadi sarana yang efektif dalam memahami tren dan perkembangan terkini.				✓
21	saya menggunakan media sosial tiktok untuk mendapatkan informasi yang terbaru.				✓
22	Saya percaya bahwa berpartisipasi aktif dalam platform tiktok akan membawa manfaat positif bagi saya.				✓
23	Tiktok menjadi prioritas utama dalam waktu luang saya.				✓
24	saya suka membagikan kegiatan sehari-hari saya dalam media sosial tiktok.				✓
25	Saya dapat membatasi penggunaan media sosial tiktok.		✓		
26	Banyak informasi yang HOAX di media sosial tiktok.		✓		
27	Saya lebih suka menggunakan tiktok dari pada bermain di luar.		✓		
28	Tiktok membantu saya mempelajari hal-hal baru.				✓
29	Tiktok membantu saya merasa lebih termotivasi untuk mengerjakan impian saya.				✓
30	saya berhati-hati dalam mempraktekan sebuah hal dari media sosial tiktok di kehidupan sehari-hari.				✓
31	saya menggunakan media sosial tiktok hanya untuk terhubung dengan keluarga saja.	✓			
32	Saya malas membagikan kegiatan sehari-hari saya di media sosial tiktok.	✓			
33	Saya percaya bahwa informasi yang terdapat di dalam media sosial tiktok terjamin kebenarannya.				✓
34	Saya cepat memahami informasi yang sedang trending saat ini di media sosial tiktok.				✓
35	Tiktok memberikan pengalaman yang seru dan menghibur.				✓

36	Saya merasa tiktok membantu saya dalam mengungkapkan ide-ide baru.				✓
37	Saya kurang mudah percaya dengan informasi yang berasal dari media sosial tiktok.		✓		
38	Saya menggunakan tiktok untuk belajar tari atau gerakan baru.				✓
39	Tiktok membantu saya belajar bahasa atau kosakata baru.				✓
40	Tiktok membantu saya memahami topik pelajaran di sekolah.				✓

**KUISIONER PENELITIAN**

**Hubungan Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Prestasi Belajar**

Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan nama saya Priscilla Annasy Talabassy dari mahasiswa S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd N 26 Kota Sorong.

Nama : Priscilla Annasy Talabassy  
 NIM : 148620619235  
 Angkatan Kuliah : 2019  
 Prodi : PGSD  
 Dosen Pembimbing 1 : Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.  
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Rihut. Purwojono, M.Pd.I

Keterangan Kuisisioner :

- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan peserta didik, setiap jawaban yang peserta didik berikan adalah benar, selama peserta didik menjawab keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu peserta didik tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sebenarnya.
- Seluruh data yang tercantum pada lembar kuisisioner akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk data dalam penelitian.
- Tidak ada jawaban yang salah dalam penelitian kuisisioner ini.
- Dalam pengisian kuisisioner, diharapkan peserta didik memperhatikan petunjuk yang tertera.

Perhatian dan ketersediaan peserta didik dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan akan membalas atas kebaikan peserta didik semua.

**Skala 1 Media Sosial *TikTok***

Pada kuisisioner ini para siswa akan ditajikan beberapa pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Jawab pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan peserta didik sebenarnya. Sehingga pilihan jawaban yang dipilih dapat mewakili dan menggambarkan karakter peserta didik. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban yang salah sehingga peserta didik dapat memilih jawaban sejujurnya.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengakses media sosial <i>TikTok</i> karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.			✓	
2	Saya memahami terhadap apa yang saya baca di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
3	Saya menggunakan aplikasi <i>TikTok</i> lebih dari 3 jam dalam sehari.	✓			
4	Saya menyempatkan untuk mengecek media sosial <i>TikTok</i> setiap saat.			✓	
5	Saya tertarik berbagai fitur terbaru yang disediakan oleh media sosial <i>TikTok</i> .			✓	
6	Reaksi yang saya miliki di media sosial <i>TikTok</i> lebih banyak dari pada di lingkungan rumah.				✓
7	Saya suka menggunakan media sosial <i>TikTok</i> hingga larut malam.	✓			
8	Penggunaan <i>TikTok</i> memiliki dampak positif pada kreativitas dan ekspresi diri saya.				✓
9	Saya merasa konten <i>TikTok</i> dapat menjadi sumber informasi.			✓	
10	Saya tidak mudah percaya dengan informasi yang saya baca di media sosial <i>TikTok</i> .		✓		
11	Penggunaan <i>TikTok</i> secara umum meningkatkan interaksi dan koneksi saya dengan orang lain.				✓
12	Saya malas mengecek media sosial <i>TikTok</i> unless hanya sebentar.	✓			
13	Saya tidak bergula tertarik fitur yang tersedia di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
14	Reaksi yang saya miliki di lingkungan lebih banyak dari pada di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
15	Menonton atau membaca konten <i>TikTok</i> telah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam hal kreativitas.	✓			
16	Konten <i>TikTok</i> yang saya tonton memberikan dampak positif terhadap suasana hati atau kebahagiaan saya.	✓			
17	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
18	Menurut saya banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial <i>TikTok</i> .				✓

19	Saya merasa <i>TikTok</i> adalah alat yang baik untuk memperluas jaringan sosial saya.				✓
20	Penggunaan <i>TikTok</i> menjadi sarana yang efektif dalam memahami tren dan perkembangan terkini.			✓	
21	saya menggunakan media sosial <i>TikTok</i> untuk mendapatkan informasi yang terbaru.	✓			
22	Saya percaya bahwa berpartisipasi aktif dalam platform <i>TikTok</i> akan membawa manfaat positif bagi saya.				✓
23	<i>TikTok</i> menjadi prioritas utama dalam waktu luang saya.				✓
24	saya suka menghabiskan kegiatan sehari-hari saya dalam media sosial <i>TikTok</i> .	✓			
25	Saya dapat membatasi penggunaan media sosial <i>TikTok</i> .				✓
26	Banyak informasi yang HOAX di media sosial <i>TikTok</i> .			✓	
27	Saya lebih suka menggunakan <i>TikTok</i> dari pada bermain <i>di luar</i> .	✓			
28	<i>TikTok</i> membantu saya mempelajari hal-hal baru.			✓	
29	<i>TikTok</i> membantu saya merasa lebih termotivasi untuk mengajjar impian saya.				✓
30	saya berhati-hati dalam mempraktekan sebuah hal dari media sosial <i>TikTok</i> di kehidupan sehari-hari.				✓
31	saya menggunakan media sosial <i>TikTok</i> hanya untuk terhubung dengan keluarga saja.				✓
32	Saya malas menghabiskan kegiatan sehari-hari saya di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
33	Saya percaya bahwa informasi yang terdapat di dalam media sosial <i>TikTok</i> terjamin kebenarannya.				✓
34	Saya cepat memahami informasi yang sedang trending saat ini di media sosial <i>TikTok</i> .				✓
35	<i>TikTok</i> memberikan pengalaman yang seru dan menghibur.				✓

36	Saya merasa <i>TikTok</i> membantu saya dalam mengungkapkan ide-ide baru.				✓
37	Saya kurang mudah percaya dengan informasi yang berasal dari media sosial <i>TikTok</i> .			✓	
38	Saya menggunakan <i>TikTok</i> untuk belajar tari atau gerakan baru.			✓	
39	<i>TikTok</i> membantu saya belajar bahasa atau kosakata baru.				✓
40	<i>TikTok</i> membantu saya memahami topik pelajaran di sekolah.				✓

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Bersama Orang Tua

1. Nama Orang Tua : Samnurung
  - Tempat Wawancara : SD N 26 Kota Sorong
  - Waktu : 08.00 WIT
  - Tanggal Wawancara : 20 November 2023
  - Hasil Wawancara :
- M : Apakah anak Ibu memiliki handphone dengan fasilitas internet?
- Sa : Ya, anak saya menggunakan handphone yang bisa internetan
- M : Sejak umur berapa anak Ibu menggunakan handphone?
- Sa : Sejak umur 6 tahun, karena anak akan lebih pandai untuk menggunakan handphone dan juga bisa tau perkembangan di sosial media.
- M : Ketika Ibu memberikan handphone kepada anak, apakah Ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya penggunaan internet?
- Sa : Ya, ketika saya memberikan handphone kepada anak saya, saya memang menjelaskan manfaat dari penggunaan internet seperti akses ke informasi, pembelajaran, dan cara untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga. Namun, saya juga tidak lupa untuk berbicara tentang bahayanya, seperti konten yang tidak pantas, risiko privasi, dan bagaimana mengelola waktu secara sehat. Saya ingin anak saya paham bahwa internet adalah alat yang powerful yang perlu digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab.
- M : Apakah Ibu mengetahui media sosial *tiktok*? Menurut Ibu apakah *tiktok* bisa membawa dampak buruk bagi anak?
- Sa : Tentu saja, saya tahu tentang *tiktok*. Seperti halnya platform media sosial lainnya, *tiktok* bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan dan kreatif bagi anak-anak. Namun, sebagai seorang ibu, saya juga sadar bahwa *tiktok* bisa membawa dampak buruk jika tidak digunakan dengan bijak. Karena potensi untuk terpapar konten yang tidak pantas atau tidak sesuai usia, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan.
- M : Apakah Ibu mengetahui bahwa anak Ibu menggunakan media sosial *tiktok*?
- Sa : Ya saya tentu tau bahwa anak saya menggunakan *tiktok*. Sebagai seorang ibu, saya berusaha untuk tetap terhubung dengan apa yang anak saya lakukan di dunia digital mereka. Saya percaya pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dan platform media sosial yang digunakan anak saya sehingga kami bisa

- terbuka berdiskusi tentang penggunaannya. Saya berharap bisa memberikan bimbingan dan dukungan yang perlukan agar anak saya bisa menggunakan *tiktok* dengan bijak dan aman.
- M : Ketika anak Ibu terlalu sering bermain handphone ketimbang belajar, bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan baik atau buruk?
- Sa : Ketika anak saya lebih banyak menghabiskan waktu di handphone dari pada belajar, saya akan menjelaskan dengan lembut bahwa setiap hal memiliki waktunya sendiri. Saya akan mencoba untuk memahami apa yang menarik anak saya pada handphone, namun juga membantu mereka untuk menyadari pentingnya keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab belajar.
- M : Bagaimana Ibu menegur anak Ibu, misalkan telah menonton video *tiktok* yang seharusnya tidak boleh ditonton?
- Sa : Menasehati agar menonton *tiktok* itu harus yang tentang hal-hal positif
- M : Ketika di rumah, apakah anak Ibu sering menggunakan *tiktok* dan membuat video *tiktok*?
- Sa : Terkadang, anak saya menggunakan *tiktok* dirumah untuk membuat beberapa video pendek yang mereka sukai. Saya sangat mendukung ekspresi kreatif mereka, tetapi saya juga memiliki aturan waktu penggunaan yang seimbang untuk aktivitas di media sosial. Saya percaya bahwa keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab adalah kunci, jadi kami berusaha untuk memastikan bahwa waktu yang dihabiskan di *tiktok* tidak mengganggu kewajiban lain, seperti belajar.
- M : Bagaimana menurut Ibu apakah ada perubahan dalam prestasi belajar anak Ibu setelah dia mengenal dan menggunakan handphone terutama media sosial *tiktok*?
- Sa : Saya tentu akan sangat peduli dengan perubahan tersebut. Saya melihat adanya dampak negatif pada prestasi belajar anak akibat penggunaan handphone, termasuk *tiktok*. Saya akan mengambil langkah-langkah untuk membantu anak saya. Pertama-tama saya akan membuka diskusi dengan anak saya untuk memahami perubahan tersebut. Mencari tahu seberapa besar pengaruhnya terhadap waktu dan fokus belajarnya. Saya akan mencoba menemukan solusi bersama anak saya, mungkin dengan menetapkan batasan waktu yang lebih jelas untuk penggunaan handphone agar lebih banyak waktu tersedia untuk belajar.
- M : Apakah ada pesan atau saran tambahan yang ingin Ibu bagikan kepada orang tua lainnya?

Sa : Pada saat anak-anak menggunakan handphone diusahakan memberikan penjelasan supaya bisa menggunakan dengan baik.

2. Nama Orang Tua : Ambe Asse  
 Tempat Wawancara : SD N 26 Kota Sorong  
 Waktu : 08.20 WIT  
 Tanggal Wawancara : 20 November 2023  
 Hasil Wawancara :

M : Apakah anak Ibu memiliki handphone dengan fasilitas internet?

Am : Ya, anak saya memiliki handphone dengan fasilitas internet

M : Sejak umur berapa anak Ibu menggunakan handphone?

Am : Anak saya menggunakan handphone sejak umur 9 tahun. Namun, penggunaannya pada awalnya sangat terbatas dan diawasi secara ketat.

M : Ketika Ibu memberikan handphone kepada anak, apakah Ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya penggunaan internet?

Am : Ya, setelah saya memberikan handphone saya memberikan sedikit arahan supaya anak saya dapat menggunakan handphone dengan benar.

M : Apakah Ibu mengetahui media sosial *tiktok*? Menurut Ibu apakah *tiktok* bisa membawa dampak buruk bagi anak?

Am : Ya, saya tau tentang *tiktok*. Menurut saya *tiktok* dapat membawa dampak buru yaitu dapat membuat anak saya malas belajar

M : Apakah Ibu mengetahui bahwa anak Ibu menggunakan media sosial *tiktok*?

Am : Ya, saya tau anak saya menggunakan *tiktok*

M : Ketika anak Ibu terlalu sering bermain handphone ketimbang belajar, bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan baik atau buruk?

Am : Sebagai orang tua memantau dan berbicara kepada anak saya agar bisa membedakan mana yang bisa di tonton dan mana yang tidak bisa ditonton.

M : Bagaimana Ibu menegur anak Ibu, misalkan telah menonton video *tiktok* yang seharusnya tidak boleh ditonton?

Am : Cara saya menegur anak saya yaitu berbicara kepadanya bahwa video yang ditonton itu belum bisa di tonton atau belum layak ditonton sesuai umurmu.

M : Ketika di rumah, apakah anak Ibu sering menggunakan *tiktok* dan membuat video *tiktok*?

- Am : Iya jika di rumah anak saya sering membuat dan menggunakan *tiktok*
- M : Bagaimana menurut Ibu apakah ada perubahan dalam prestasi belajar anak Ibu setelah dia mengenal dan menggunakan handphone terutama media sosial *tiktok*?
- Am : Setelah anak saya sudah mengenal dan menggunakan handphone, prestasi belajarnya berubah membuat dia malas belajar dan mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi menurun
- M : Apakah ada pesan atau saran tambahan yang ingin Ibu bagikan kepada orang tua lainnya?
- Am : Pesan saya untuk orang tua diluar sana jagalah anak-anak kalian jauhkanlah mereka dengan dunia yang bisa menjerumus mereka ke hal yang buruk.

3. Nama Orang Tua : Arfah  
 Tempat Wawancara : SD N 26 Kota Sorong  
 Waktu : 08.40. WIT  
 Tanggal Wawancara : 20 November 2023  
 Hasil Wawancara :

- M : Apakah anak Ibu memiliki handphone dengan fasilitas Internet?
- Ar : Iya anak saya memiliki handphone
- M : Sejak umur berapa anak Ibu menggunakan handphone?
- Ar : Anak saya menggunakan handphone sejak umur 7 tahun. Karena anak juga harus tau dan lebih pandai untuk menggunakan handphone dan bisa tau perkembangan sosial media
- M : Ketika Ibu memberikan handphone kepada anak, apakah Ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya penggunaan internet?
- Ar : Ya, sebelum saya memberikan handphone saya menjelaskan sedikit soal penggunaan handphone dengan baik
- M : Apakah Ibu mengetahui media sosial *tiktok*? Menurut Ibu apakah *tiktok* bisa membawa dampak buruk bagi anak?
- Ar : Ya saya mengetahui. Tidak karena di *tiktok* dapat membantu untuk dapat mempelajari hal-hal baru.
- M : Apakah Ibu mengetahui bahwa anak Ibu menggunakan media sosial *tiktok*?
- Ar : Iya saya tau
- M : Ketika anak Ibu terlalu sering bermain handphone ketimbang belajar, bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan baik atau buruk?

- Ar : Belajar itu lebih diutamakan dari pada *tiktok* karena *tiktok* itu hanya sebagai hiburan.
- M : Bagaimana Ibu menegur anak Ibu, misalkan telah menonton video *tiktok* yang seharusnya tidak boleh ditonton?
- Ar : Menasehati agar menonton *tiktok* itu, harus tentang hal-hal yang positif
- M : Ketika di rumah, apakah anak Ibu sering menggunakan *tiktok* dan membuat video *tiktok*?
- Ar : Iya, dirumah anak saya sering menonton *tiktok* dan juga membuat video
- M : Bagaimana menurut Ibu apakah ada perubahan dalam prestasi belajar anak Ibu setelah dia mengenal dan menggunakan handphone terutama media sosial *tiktok*?
- Ar : Ada
- M : Apakah ada pesan atau saran tambahan yang ingin Ibu bagikan kepada orang tua lainnya?
- Ar : Diusahakan bagi orang tua ketika pada saat anak-anak bapa/ibu menggunakan handphone harus memberikan penjelasan dengan baik agar anak tidak salah menggunakannya.

4. Nama Orang Tua : Yohana Karubaba  
 Tempat Wawancara : SD N 26 Kota Sorong  
 Waktu : 09.00 WIT  
 Tanggal Wawancara : 20 November 2023  
 Hasil Wawancara :

- M : Apakah anak Ibu memiliki handphone dengan fasilitas Internet?
- Yo : Yaa, anak saya menggunakan handphone yang berbasis Internet
- M : Sejak umur berapa anak Ibu menggunakan handphone?
- Yo : Anak saya menggunakan handphone sejak umur 6 tahun
- M : Ketika Ibu memberikan handphone kepada anak, apakah Ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya penggunaan internet?
- Yo : Yaa, saat saya memberikan handphone kepada anak saya, saya menjelaskan semua manfaat dan juga bahaya jika menggunakan internet.
- M : Apakah Ibu mengetahui media sosial *tiktok*? Menurut Ibu apakah *tiktok* bisa membawa dampak buruk bagi anak?
- Yo : Iaa, apabila *tiktok* tidak di manfaatkan dengan baik akan berdampak buruk bagi anak.
- M : Apakah Ibu mengetahui bahwa anak Ibu menggunakan media sosial *tiktok*?

- Yo : Iaa, saya sering memantau anak saya dalam menggunakan media sosial *tiktok*.
- M : Ketika anak Ibu terlalu sering bermain handphone ketimbang belajar, bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan baik atau buruk?
- Yo : Jika anak saya lebih sering bermain handphone ketimbang belajar, saya akan memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan dia itu sangat salah
- M : Bagaimana Ibu menegur anak Ibu, misalkan telah menonton video *tiktok* yang seharusnya tidak boleh ditonton?
- Yo : Kalau misalnya saya kedapatan anak saya menonton video-video *tiktok* yang tidak pantas dia tonton, saya akan memberikan sanksi kepada anak saya sehingga anak tidak menonton video-video yang seharusnya tidak boleh dia tonton.
- M : Ketika di rumah, apakah anak Ibu sering menggunakan *tiktok* dan membuat video *tiktok*?
- Yo : iya, saya sering melihat dia membuat dan menggunakan *tiktok*
- M : Bagaimana menurut Ibu apakah ada perubahan dalam prestasi belajar anak Ibu setelah dia mengenal dan menggunakan handphone terutama media sosial *tiktok*?
- Yo : Iya, prestasi belajar anak saya berubah setelah dia mengenal *tiktok*. Dimana nilainya menjadi menurun.
- M : Apakah ada pesan atau saran tambahan yang ingin Ibu bagikan kepada orang tua lainnya?
- Yo : Bagi orang tua bijaksanalah dalam menggunakan media sosial, sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

5. Nama Orang Tua : Mumawaroh  
 Tempat Wawancara : SD N 26 Kota Sorong  
 Waktu : 09.25 WIT  
 Tanggal Wawancara : 20 November 2023  
 Hasil Wawancara :

- M : Apakah anak Ibu memiliki handphone dengan fasilitas Internet?
- Mu : Ya, handphone dengan fasilitas internet
- M : Sejak umur berapa anak Ibu menggunakan handphone?
- Mu : 6 Tahun, karena handphone tempat mencari hiburan, belajar, Dan informasi
- M : Ketika Ibu memberikan handphone kepada anak, apakah Ibu menjelaskan akan manfaat dan bahaya penggunaan internet?

- Mu : Ya, karena handphone juga memiliki dampak positif dan negatif. Contoh dampak positif : bisa mendapat informasi dan belajar. Contoh dampak negatif : gambar-gambar yang tidak baik.
- M : Apakah Ibu mengetahui media sosial *tiktok*? Menurut Ibu apakah *tiktok* bisa membawa dampak buruk bagi anak?
- Mu : Iya saya tau. Ada karena kalau sudah main *tiktok* lupa waktu
- M : Apakah Ibu mengetahui bahwa anak Ibu menggunakan media sosial *tiktok*?
- Mu : Tahu, karena keseharian anak suka mengikuti gaya *tiktok*, seperti menari.
- M : Ketika anak Ibu terlalu sering bermain handphone ketimbang belajar, bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan baik atau buruk?
- Mu : Saya membatasi jam berapa pegang handphone dan belajar, maka kami sebagai orang tua harus tahu apa saja yang anak kami tonton didalam handphone.
- M : Bagaimana Ibu menegur anak Ibu, misalkan telah menonton video *tiktok* yang seharusnya tidak boleh ditonton?
- Mu : Kami selalu mengingatkan hal-hal apa yang harus ditonton dan yang tidak boleh di tonton.
- M : Ketika di rumah, apakah anak Ibu sering menggunakan *tiktok* dan membuat video *tiktok*?
- Mu : Anak saya lebih suka menonton *tiktok*, kalau untuk membuat *tiktok* anak saya jarang.
- M : Bagaimana menurut Ibu apakah ada perubahan dalam prestasi belajar anak Ibu setelah dia mengenal dan menggunakan handphone terutama media sosial *tiktok*?
- Mu : Kehadiran teknologi dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan, namun juga memakan waktu yang seharusnya dipergunakan untuk belajar. Saya telah melihat bahwa sejak anak saya mulai aktif menggunakan *tiktok*, fokusnya dalam belajar terkadang terganggu. Waktu yang seharusnya dialokasikan untuk belajar dan tugas menjadi berkurang karena tertelan oleh kegiatan di media sosial. Ini adalah perubahan yang cukup terlihat bagi saya sebagai orang tua, dan karena sudah terhipnotis dengan *tiktok* membuat prestasi belajar anak saya menjadi buruk.
- M : Apakah ada pesan atau saran tambahan yang ingin Ibu bagikan kepada orang tua lainnya?
- Mu : Memantau apa yang ditonton dan yang tidak boleh ditonton dan membatasi waktu anak dalam menggunakan handphone.

**Lampiran 3. Dokumentasi/Foto**



**Dokumentasi Penelitian**

**Pembagian Lembar Kuesioner dan Proses Pengisian Kuesioner**



Dokumentasi Pemberian Surat Penelitian

## Lampiran 4. Rekap Nilai Kelas V


**PEMERINTAH KOTA SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KOTA SORONG**  
 Terakreditasi "A"

NPSN : 60400321; NSS :102820672011  
 Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.24 Email:sdn26kotasorong@gmail.com

**REKAP NILAI MURNI PENILAIAN TENGAH SEMESTER I**  
**TAHUN AJARAN 2023-2024**

Kelas : V (LIMA)

NO	NAMA SISWA	BIDANG STUDI										KET....
		Agama	B.Indo	PPKn	Mtk	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.Ing		
1	ALFREDO ROUW	50	43	56	25	46	60	50	30	40		
2	ALIABAS	60	30	76	30	46	56	80	35	60		
3	ASRUL	60	46	80	25	66	60	50	22	60		
4	HARDIANZA M. A	65	16	53	20	50	60	70	20	50		
5	HUMAIRA	60	56	70	30	43	60	65	25	60		
6	GILBERD SANDI	75	70	90	65	83	90	70	45	65		
7	M. FAUZAN	60	46	60	35	83	70	60	35	55		
8	MARSIA GRISELA	70	53	50	30	60	47	50	25	50		
9	MATHEOS NAWARISA	60	60	53	25	23	63	70	25	35		
10	MERDEKA R.ARFA	95	73	93	60	93	97	65	30	65		
11	M. NOVALDY	60	43	60	40	53	67	70	40	60		
12	NATALIA WARPINGGO	70	43	73	40	56	43	75	40	65		
13	NOVA ARFAYAN	45	20	36	15	13	26	70	20	30		
14	OLIFIA IRIO	58	23	33	25	26	30	50	20	30		
15	SALMA M. ANGEL	65	63	56	20	40	56	65	35	50		
16	SOSTENER S. K	75	40	60	26	26	73	75	35	60		
17	VANESA B	58	53	60	35	26	30	60	30	45		
18	VIRGIRISTA A	65	56	80	35	60	56	65	25	50		
19	YENET HARA	53	33	43	15	33	36	65	25	40		
20	AILA Z. PALAJO	50	40	50	20	40	30	80	27	35		
21	ALYA N. PUTRI	55	26	56	35	40	36	50	30	30		
22	ANJELA MUSERA	35	60	50	30	40	35	70	30	30		
23	ARIF RAHMAN	40	36	40	20	43	30	75	25	30		
24	BETTY M. SASARY	60	50	90	40	60	46	70	50	55		
25	DWI PUTRI SHALSA	80	60	80	25	56	50	55	40	50		
26	ELSYRA MANTOUW	61	36	50	25	30	43	70	46	50		
27	FADRU RAHMAN	85	66	76	70	76	76	75	60	60		
28	FARID FAGANA	35	26	16	26	20	30	50	25	30		
JUMLAH		1705	1267	1690	887	1331	1456	1820	895	1340		
RATA-RATA KELAS		61	45	60	32	48	52	65	32	48		

MENGETAHUI:

  
 Kepala Sekolah  
 S. TALABESSY, M.Pd  
 NIP.199311141993199407 1 001

SORONG, 20 SEPTEMBER 2023  
 GURU WALI KELAS  
  
 RIDDA, S. Pd  
 NIP3K.199309292022212030

## lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Offices di: KIK, Al-Hayat Pendidikan, Di Masjid Al-Farooq, Al-Masjid, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

---

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endra Putra Raharja, M.Pd.  
NIP/NIDN : 1411079501  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Desen Pend. IPA, PEK.SA. UNIMUDA SORONG

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Priscilia Annacy Tauabesty  
NIM : 148620619235

Berupa :

Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : .....

Dengan judul :

Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik kelas V Di SD N 2C Kota Sorong\*

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\***  
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperfunya.

Mengetahui, Sorong, 16 DESEMBER 2023  
Ketua Prodi PGSD, Validator,

  
Desi Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

  
Endra Putra Raharja, M.Pd.  
NIP/NIDN. 1411079501

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu \*

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>



**SMART**  
Smart, Modern, Realistic, and Trustworthy

PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
**PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD**

## Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



**UNIMUDA**  
SORONG

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Sorong, 10 November 2023

Nomor : 240/1.3.AU/FABIO/J/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

**Kepada Yth.**  
**Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Sorong**  
 Di \_\_\_\_\_  
*Tempat*

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

**Nama** : Priscillia Annacy Talabessy  
**NIM** : 148620619235  
**Semester** : XI (Sembilan)  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Judul Penelitian** : "Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VA SD Negeri 26 Kota Sorong."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 18 November – 02 Desember 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

  
 Dekan  
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
 NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:  
 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD;  
 2. Dosen Pembimbing Skripsi;  
 3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id)

**PROGRAM STUDI:**  
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



## Lampiran 7. Lembar Persetujuan Penelitian


**PEMERINTAH KOTA SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KOTA SORONG**  
**Terakreditasi "A"**

NPSN : 60400321 NSS :102820672011  
 Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.24 Email: sdn26kotasorong@gmail.com

---

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
 Kaprodi PGSD  
 Di\_  
 Tempat,-

Dengan Hormat,  
 Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Jonas Talabessy, S.Pd, M.Pd
Nip	: 19721224 199407 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama	: Priscillia Annacy Talabessy
Nim	: 148620619235
Jurusan	: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 26 Kota Sorong dengan judul :  
**"Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va di SD Negeri 26 Kota Sorong"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Sorong, 20 November 2023

Hormat Kami  
 Kepala Sekolah  
  
**Jonas Talabessy, S.Pd, M.Pd**  
 Nip. 19721224 199407 1 001





## Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi

**LEMBAR BIMBINGAN  
SKRIPSI**

NAMA : Priscillia Annacy Talabessy  
 NIM : 148620619235  
 JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK*  
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
 SD N 26 KOTA SORONG  
 DOSEN PEMBIMBING I : Syams Kusumaningrum, M.Pd.I

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	20 Mei 23	COVER	revisi tata letak Judul	
2	23 Mei 23	Bab 1	revisi latar belakang	
3	24 Juni 23	Bab 3	revisi instrumen penelitian	
4	20 Juli 23		revisi tahun par Ahii	
5	25 Agustus 23		revisi analisis data	
6	15 Sep 23	Bab 3	ACC	
7	20 NOV 23	Bab 4	perbaiki ya validasi	
8	13 NOV 23		instrumen	
9	22 NOV 23	Bab 4	Tabel	
10	23 NOV 23		Abstrak	
11	4 Des 23		Lampiran	
12	5 Des 23		ACC	

Sorong, 5 Desember 2023  
 Dosen Pembimbing I  
  
 (Syams Kusumaningrum, M.Pd.I)  
 NIDN 1429019001

## Lampiran 10. Lembar Plagiasi



**Plagiarism Checker X Originality Report**  
**Similarity Found: 22%**

Date: Wednesday, December 06, 2023  
 Statistics: 3178 words Plagiarized / 14534 Total words  
 Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS Va DI SD N 26 KOTA SORONG SKRIPSI OLEH : PRISCILLIA ANNACY TALABESSY NIM. 148620619235 UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR 2023 ii HALAMAN PERSETUJUAN Proposal ini telah disetujui tim pembimbing Pada : Rabu, 13 September 2023 Pembimbing I Syams Kusumaningrum, M.Pd.I. NIDN. 1429019001 Pembimbing II Dr.

Ribut Purwojuono, M.Pd.I .... NIDN. 8942120021 iii ABSTRAK Priscillia Annacy Talabessy/148620619235 HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS Va SD N 26 KOTA SORONG. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong. November 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (variabel X media sosial tiktok dan variabel Y Prestasi Belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas Va di SD N 26 Kota Sorong.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuesioner dan wawancara. Untuk menganalisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi

### Daftar Riwayat Hidup

Nama : Priscillia Annacy Talabessy  
Tampat, Tgl. Lahir : Sorong, 15 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jl. Bukit Zaitun  
No. Telepon : 082399769621



#### Riwayat Pendidikan

2006-2007 : TK YPPKK Moria Kota Sorong

2008-2013 : SD YPPKK Moria Kota Sorong

2013-2016 : SMP YPPKK Moria Kota Sorong

2016-2019 : SMA NEGERI 3 Kota Sorong

2019-2023 : Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong